

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ yang digunakan untuk usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian *field research*

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.² Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang pernah berkembang.³ Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet ke-19, 2014, hlm. 3

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, , Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm .66

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100

yaitu MTs NU Nurul Huda Jetak kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu juga peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus terkait dengan peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiriual siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 .

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru.⁵ Penulis terjun langsung di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang peneliti

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 217

⁵ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 146

angkat dengan melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan peserta didik.

2. Jenis sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang telah ada.⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan data prestasi siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus yang terletak di perbatasan Kudus Jepara bagian selatan. MTs NU Nurul Huda Kudus merupakan lembaga pendidikan yang bergerak pada bidang pendidikan sekolah menengah pertama. MTs NU Nurul Huda Kudus berada di bawah satu naungan BPPM NU Sultan Kamaluddin Kabupaten Kudus.

Adapun alasan dibalik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus adalah banyaknya masyarakat yang berminat menyekolahkan anaknya di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus karena lokasinya sangat strategis. Dikatakan strategis karena selain lokasinya yang mudah dijangkau dan berada dekat dengan rumah warga.

⁶ *Ibid*,

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yaitu meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas. Tempat yang dijadikan fokus penelitian adalah MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁹ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena.¹⁰ Teknik observasi meliputi observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 306

⁸ *Ibid*, hlm. 308

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 131

¹⁰ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 168

dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.¹¹

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran nyata mengenai kejadian atau perilaku, untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti melakukan penelitian, pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian, dan peneliti terlibat langsung. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti letak geografis, kondisi pendidikan, sarana prasarana, dan lain sebagainya terkait dengan peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Metode Wawancara Secara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹² Wawancara dibedakan menjadi wawancara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung yaitu dengan mewawancarai langsung sumber data dan dilakukan tanpa perantara.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹³ Dalam wawancara ini,

¹¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 158-

¹² Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 173

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 320

responden bebas menjawab pertanyaan dari penulis sesuai dengan hati dan pikirannya.

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang kondisi pendidik dan karyawan, sarana dan prasarana, peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan tahun ajaran 2016/2017.
- b. Waka Kurikulum, untuk memperoleh data tentang peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
- c. Guru, untuk memperoleh data tentang peranan keteladanan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan, faktor pendukung dan penghambatan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
- d. Murid, untuk memperoleh data tentang keteladanan guru dan kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang

diselidiki.¹⁴ Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹⁵

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus terkait dengan judul penulis maupun data-data berupa : Visi, misi, dan tujuan, struktur lembaga, data guru dan pegawai, data murid, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai peran keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁶

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji Kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁷

¹⁴ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 183

¹⁵ *Ibid*, hlm. 184

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 366

¹⁷ *Ibid*, hlm. 369

Langkah-langkah yang dilakukan adalah peneliti mengecek kembali tahap-tahap yang dilakukan sebelumnya atau melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan tujuan untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila ternyata data yang diperoleh dari MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus selama ini setelah dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan penyahihan atau pembuktian kebenaran yang mendalam, sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁸ Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian-penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁹ Triangulasi ada 3 yaitu :

¹⁸ *Ibid*, hlm. 370

¹⁹ *Ibid*, hlm. 372

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Sumber tersebut diperoleh dari pengelola sekolah, kepala sekolah, wali kelas, dan guru. Dalam hal ini, ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang kecerdasan spiritual siswa di kelas maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke guru. Begitu pula ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang bagaimana keteledanan guru maka pengumpulan data dan penyajian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke kepala sekolah.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²¹ Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji data tersebut, menghasilkan data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²²

Peneliti memilih waktu dipagi hari, karena pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari yaitu jam 08.00-10.30 WIB. Selain itu,

²⁰ *Ibid*, hlm. 373

²¹ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 371

²² *Ibid*, hlm. 371

narasumber yang akan diwawancarai masih dalam keadaan fresh. Karena jika penelitian ini dilakukan pada siang hari, narasumber yang akan diwawancarai tersebut sudah merasa capek, karena seharian telah melakukan aktifitas pembelajaran.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang ditentukan oleh peneliti.²³ Yang mana dalam laporan penelitian peneliti, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji transferability dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu harus diuraikan secara rinci, jelas, dan sistematis dan dapat dipercaya.²⁴ Dengan adanya uji transferability ini maka hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di lembaga sekolah lain.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable.²⁵ Dengan uji dependability maka keseluruhan proses penelitian akan diaudit datanya.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.²⁶ Jadi, dalam penelitian ini adalah

²³ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 375

²⁴ *Ibid*, hlm. 376

²⁵ *Ibid*, hlm. 377

²⁶ *Ibid*, hlm. 378

peneliti benar-benar datang ke madrasah melakukan penelitian terkait dengan peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian tersebut nantinya harus disesuaikan dengan sumbernya yaitu Kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik; teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, *dependabilty* dan *confirmabilty*.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.²⁸

Data pada penelitian kualitatif bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 89

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm.

²⁹ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 90

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁰

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam dalam melakukan analisis tentang peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³¹

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan. Data yang masih berebentuk uraian dan tabel tersebut selanjutnya akan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan.

³⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 338

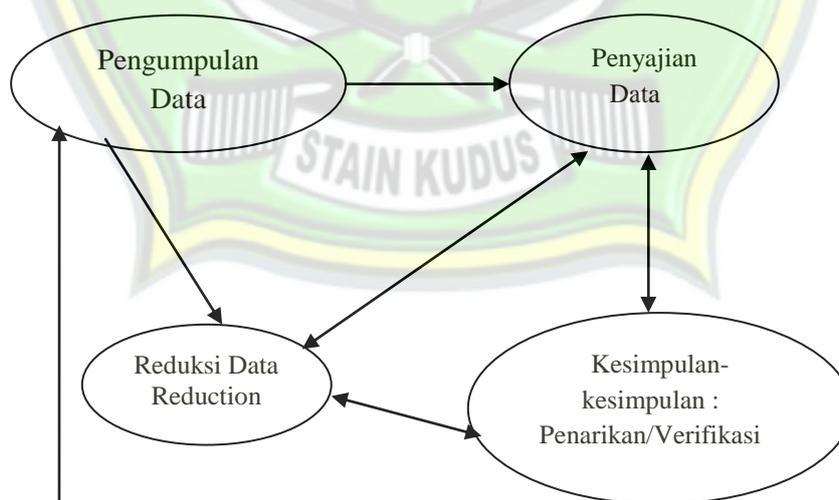
³¹ *Ibid*, hlm. 341

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³²

Dalam hal ini, setelah data direduksi, display, selanjutnya verifikasi atau penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan tentang peranan keteladanan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus sudah cukup kompeten dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut.³³



Gambar 3.1 Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data Menurut Miles dan Huberman

³² *Ibid*, hlm. 345

³³ Afrizal, *Op.Cit*, hlm. 180